

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan hasil penelitiannya yang numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran yang objektif, dengan menggunakan data statistik, dengan tujuan menentukan hubungan antara Variabel dalam sebuah populasi yang telah ditetapkan, melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel konsumen yang diminta menjawab atas sebuah pertanyaan tentang survey untuk melakukan frekuensi dan presentase tanggapan yang mereka berikan. Pada jenis penelitian ini akan lebih banyak menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang akan diketahui (kasiram 2008:149) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif). Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Manfaat (X1), Kemudahan (X2), Dan Keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap variabel bebas minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

#### B. Objek Dan Tempat Penelitian

Dalam Objek penelitian skripsi ini membahas tentang Manfaat, kemudahan, keamanan, dan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO dengan study kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, kegiatan penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro Kampus 1 Jln. Kihajar Dewantara No.115 Iringmulyo Kota Metro.

#### C. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatori research, menurut Umar (1999:36) penelitian eksplanatori (explanatori research) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, dengan metode ini peneliti akan menklarifikasi adakah hubungan antar variabel independen yaitu Manfaat, kemudahan dan keamanan dengan variabel dependen yaitu minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO. Dengan menggunakan program SPSS (*statistical*

*package for the social science*) 16.0 sebagai alat untuk metode analisis data pada penelitian ini.

### **1. Operasional Variabel**

Operasional variabel digunakan untuk mendefinisikan dan menguraikan yang nantinya didalamnya berisi tentang penjelasan dari suatu variabel yang akan diteliti. sedangkan variabel yang terlibat pada penelitian ini adalah Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan sebagai variabel bebas, terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO sebagai variabel terikat. berikut ini penjelasan tentang masing-masing Variabel :

#### 1. Manfaat ( $X_1$ )

##### a. Definisi Konseptual :

Manfaat sangatlah erat kaitannya dengan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO karena manfaat adalah sesuatu yang diharapkan pengguna teknologi informasi tersebut untuk mempermudah dalam melaksanakan tugasnya dikehidupan sehari-hari. Manfaat diartikan sebagai sebuah kemudahan dalam mekanisme pembayaran yang bisa dilakukan dengan cara mudah, efektif dan efisien, untuk mempersingkat transaksi pembelian barang maupun jasa. Pengetahuan konsumen terhadap manfaat suatu produk akan memberikan sebuah kesan tersendiri dan memunculkan nilai yang berujung pada minat penggunaan sebuah produk.

##### b. Definisi Oprasional :

Manfaat sangatlah erat kaitannya dengan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO karena manfaat adalah sesuatu yang diharapkan pengguna teknologi informasi tersebut untuk mempermudah dalam melaksanakan tugasnya dikehidupan sehari-hari. Manfaat diartikan sebagai sebuah kemudahan dalam mekanisme pembayaran yang bisa dilakukan dengan cara mudah, efektif dan efisien, untuk mempersingkat transaksi pembelian barang maupun jasa. Pengetahuan konsumen terhadap manfaat suatu produk akan memberikan sebuah kesan tersendiri dan memunculkan nilai yang berujung pada minat penggunaan sebuah produk. Dalam upaya untuk mencapai tujuan manfaat maka diukur melalui beberapa indikator yakni :

1. Tentang manfaat produk
2. Kesan konsumen
3. Penilaian konsumen

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Terdapat tiga indikator mengenai variabel manfaat di dalam kuesioner, pernyataan tersebut bersumber pada penelitian yang diungkapkan (Nurist Nadia Khafiyah, 2019) ketiga indikator tersebut adalah :

1. Tentang manfaat produk
2. Kesan konsumen
3. Penilaian konsumen

Pada penelitian ini ketiga indikator tersebut akan diukur menggunakan skala likert.

2. Kemudahan ( $X_2$ )

a. Definisi Konseptual :

Kemudahan sangatlah erat kaitannya dengan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO karena kemudahan merupakan suatu titik dimana seseorang merasa yakin bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang mudah atau hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan sebuah usaha yang keras dari pemakaiannya untuk bisa menggunakan teknologi tersebut. Dapat diketahui pula kemudahan penggunaan baik itu kemudahan dalam mengoprasikannya dan mudah dalam bertransaksi, merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika konsumen yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka konsumen akan mulai menilai seberapa mudah suatu produk bisa digunakan dan berujung pada sebuah minat untuk menggunakannya.

b. Definisi Oprasional :

Kemudahan sangatlah erat kaitannya dengan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO karena kemudahan merupakan suatu titik dimana seseorang merasa yakin bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang mudah atau hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan sebuah usaha yang keras dari pemakaiannya untuk bisa menggunakan teknologi tersebut. Dapat diketahui pula kemudahan penggunaan baik itu kemudahan dalam mengoprasikannya dan mudah dalam bertransaksi, merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika konsumen yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka konsumen akan mulai menilai seberapa mudah suatu produk bisa digunakan dan berujung pada

sebuah minat untuk menggunakannya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan kemudahan maka diukur melalui beberapa indikator yakni :

1. Kemudahan dalam mengoprasikannya
2. Kemudahan dalam bertransaksi
3. Kemudahan menurut Penilaian pengguna

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Terdapat tiga indikator mengenai variabel kemudahan di dalam kuesioner, pernyataan tersebut bersumber pada penelitian yang diungkapkan (Muhammad wildan, 2019) ketiga indikator tersebut adalah :

1. Kemudahan dalam mengoprasikannya
2. Kemudahan dalam bertransaksi
3. Kemudahan menurut Penilaian pengguna

Pada penelitian ini ketiga indikator tersebut akan diukur menggunakan skala likert.

3. Keamanan ( $X_3$ )

a. Definisi Konseptual :

Keamanan merupakan hal yang juga erat dengan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO karena keamanan mencakup pada suatu kemampuan didalam melakukan pengontrolan ataupun penjagaan pada informasi atau data konsumen yang bersifat privacy atau dirahasiakan agar tidak di ambil atau di salahgunakan yang berujung pada tindakan penipuan atau pencurian, dapat diketahui bahwa dari sebuah sistem keamanan yang baik maka akan menciptakan keamanan bertransaksi yang baik juga, hal ini tentunya membuat para pengguna merasa aman yang berujung pada minat menggunakan produk tersebut.

b. Definisi Oprasional :

Keamanan merupakan hal yang juga erat dengan minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO karena keamanan mencakup pada suatu kemampuan didalam melakukan pengontrolan ataupun penjagaan pada informasi atau data konsumen yang bersifat privacy atau dirahasiakan agar tidak di ambil atau di salahgunakan yang berujung pada tindakan penipuan atau pencurian, dapat diketahui bahwa dari sebuah sistem keamanan yang baik maka akan menciptakan keamanan bertransaksi yang baik juga, hal ini tentunya membuat para pengguna merasa aman yang berujung pada minat menggunakan produk tersebut. Dalam

upaya untuk mencapai tujuan keamanan maka diukur melalui beberapa indikator yakni :

1. Keamanan sistem
2. Keamanan transaksi
3. Penilaian pengguna

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Terdapat tiga indikator mengenai variabel keamanan di dalam kuesioner, pernyataan tersebut bersumber pada penelitian yang diungkapkan (Anjar priyono, 2017) ketiga indikator tersebut adalah :

1. Keamanan sistem
2. Keamanan transaksi
3. Penilaian pengguna

Pada penelitian ini ketiga indikator tersebut akan diukur menggunakan skala likert.

4. Minat Menggunakan Fintech pada aplikasi OVO (Y)

a. Definisi Konseptual :

Minat dalam menggunakan fintech OVO didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat individu untuk beralih dan mencoba menggunakan uang elektronik dengan memanfaatkan teknologi keuangan yang ada sebagai alat pembayaran. Suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak tergantung pada minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Minat muncul karena pengguna merasakan penasaran ingin mencoba bertransaksi, minat juga bisa muncul karena adanya manfaat-manfaat yang diberikan suatu produk, yang dirasa mudah untuk melaksanakannya dan juga merasa aman dalam pemakaian suatu produk fintech.

b. Definisi Oprasional :

Minat dalam menggunakan fintech OVO didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat individu untuk beralih dan mencoba menggunakan uang elektronik dengan memanfaatkan teknologi keuangan yang ada sebagai alat pembayaran. Suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak tergantung pada minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas, minat berfungsi sebagai daya penggerak yang

mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Minat muncul karena pengguna merasakan penasarannya ingin mencoba bertransaksi, minat juga bisa muncul karena adanya manfaat-manfaat yang diberikan suatu produk, yang dirasa mudah untuk melaksanakannya dan juga merasa aman dalam pemakaian suatu produk fintech. Dalam upaya untuk mencapai tujuan minat maka diukur melalui beberapa indikator yakni :

1. Minat bertransaksi
2. Minat karena manfaat
3. Minat karena kemudahan
4. Minat karena keamanan

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Terdapat empat indikator mengenai variabel minat dalam menggunakan fintech OVO di dalam kuesioner, pernyataan tersebut bersumber pada penelitian yang diungkapkan (Nurist Nadia Khafiyah, (2019) ketiga indikator tersebut sebagai berikut :

1. Minat bertransaksi
2. Minat karena manfaat
3. Minat karena kemudahan
4. Minat karena keamanan

Pada penelitian ini keempat indikator tersebut akan diukur menggunakan skala likert.

Berdasarkan uraian di atas maka tersusunlah variabel penelitian yang berisi manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap Minat menggunakan fintech pada aplikasi OVO beserta indikator-indikatornya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian Dan Indikator-Indikator**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir angket kuisioner</b>
1.	Manfaat ( $X_1$ )	a. Tentang manfaat Produk	1,2,3,4,5
		b. Kesan Konsumen	6,7,8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18,19,20
		c. Penilaian Konsumen	
2.	Kemudahan ( $X_2$ )	a. Merasakan kemudahan dalam mengoprasikannya	1,2,3,4,5
		b. Merasakan kemudahan dalam bertransaksi	6,7,8,9,10,11,12,13
		c. Merasakan kemudahan menurut penilaian pengguna	14,15,16,17,18,19,20
3.	Keamanan ( $X_3$ )	a. Keamanan sistem	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14
		b. Keamanan transaksi	15,16,17,18,19,20
		c. Penilaian pengguna	
4.	Minat menggunakan fintech pada aplikasi OVO (Y)	a. Minat bertransaksi	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12
		b. Minat karena Manfaat	13,14,15,
		c. Minat karena kemudahan	16,17,18,19,20
		d. Minat karena keamanan	

## **2. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Nazir (2005:176) populasi adalah sekumpulan individu-individu dengan kualitas dan karakter yang telah ditetapkan oleh peneliti, ciri atau kualitas itu dinamakan sebagai variabel yang nantinya di pelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan. populasi adalah wilayah sekelompok objek yang diteliti. Populasi target yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang menggunakan Aplikasi OVO sebagai dompet digital. Menurut pra survei yang

telah dilakukan peneliti, peneliti menemukan 217 mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang menggunakan OVO sebagai dompet digital.

#### **b. Sampel**

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sample yang akan digunakan adalah dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*, menurut suginono (2011:85) *Accidental sampling* yaitu sebuah teknik penentuan sampel secara kebetulan sebagai sampel yang dipandang cocok sebagai sumber data. Sampel yang menggunakan OVO akan diminta mengisi quisioner yang telah diberikan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 68 responden. Jumlah tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus slovin dengan standar eror 10% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{217}{1+217(0,1)^2}$$

$$n = \frac{217}{3,17}$$

$$n = 68$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e = standar error

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan dua macam metode untuk pengumpulan data pada penelitian ini, metode tersebut yaitu *libeary research* dan *field research*, berikut uraian dari kedua jenis data tersebut:

##### **1. Libeary Reseach (Penelitian Pustaka)**

Metode dalam Penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur dan tulisan-tulisan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.



## **2. Field Research (Penelitian Lapangan)**

Metode ini dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan, penelitian lapangan sendiri terbagi menjadi beberapa bagian antara lain:

### **a. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sebelumnya telah diketahui, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro yang menggunakan aplikasi OVO sebagai dompet digital.

### **b. Interview (wawancara)**

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode dalam penelitian ini, yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara melakukan tanya jawab atau dialog yang dilakukan melalui lisan baik bertemu secara langsung atau melalui media komunikasi. Dialog atau tanya jawab terjadi antara pewawancara dan respon yang menjadi pengguna aplikasi OVO.

### **c. Corresponden**

Merupakan metode penelitian menggunakan surat menyurat untuk berkomunikasi dengan responden, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media komunikasi seperti whatsapp agar dapat berkomunikasi dengan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### **d. Questionnaire**

Questionnaire merupakan metode kedua yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden, dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa yang menggunakan OVO sebagai digital payment, dengan mengisi dan mengikuti panduan yang ada pada kuisioner dengan menggunakan jawaban tipe skala likert.

Skala likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur sikap atau tanggapan, baik tanggapan positif atau negatif, Menurut Nasikah (2018 :35), selain berupa pernyataan sikap, skala likert bisa juga membuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1). skor diatas merupakan pilihan jawaban untuk kuisioner yang di ajukan untuk pertanyaan positif dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	SKala Respon	Positif	Negatif
1.	STS	1	5
2.	TS	2	4
3.	N	3	3
4.	S	4	2
5.	ST	5	1

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

ST = Sangat Setuju

### E. Teknik Analisis Data

Sebuah data harus di analisis dengan beberapa teknik analisis untuk mengetahui data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dibawah ini ada beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis :

#### 1. Pengujian Persyaratan Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah teknik analisis data untuk menguji ketepatan dan kecermatan suatu item di kuisioner, uji validitas ini sering digunakan untuk menentukan data penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan (Suwanto :2018) dalam buku panduan aplikasi komputer bisnis analisis data spss dan jalur SEM, Untuk mendapatkan data yang valid maka dilakukan uji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini uji validitas akan dibantu dengan sebuah program (statistical package for social sciences), pada uji validitas ini peneliti akan menggunakan teknik kolerasi *product moment*, teknik ini adalah sebuah cara mengkolerasikan skor item dengan skor total. Suatu item

akan valid atau gugur setelah melalui perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . rumus dari korelasi product moment sendiri adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

$r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi

$\sum X$  : Jumlah Skor Item

$\sum Y$  : Jumlah Skor Total

Pada penelitian ini uji validitas akan menggunakan semua responden yang ada yaitu sebanyak 68 responden, kemudian membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dari hasil outputnya (*corrected item-total correlation*) dengan  $r_{tabel}$ , jika ditemukan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan yang ada adalah valid, bila ditemukan sebaliknya maka data tidak valid, untuk pengujian penelitian ini peneliti menggunakan progra SPSS versi 16 sebagai alat bantu penelitian.

#### **b. Reliabilitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui sebuah konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang-ulang, Reliabilitas sendiri digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator sebuah variabel. Suatu kuisioner bisa dikatakan handal atau reliabilitas jika jawaban pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, hasil dari sebuah pengukuran dapat dipercaya atau reliabilitas bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam subjek memang belum berubah, sebuah uji reliabilitas hanya bisa dilakukan ketika setelah suatu data telah dipastikan validitasnya. Dalam pelaksanaannya reliabilitas merupakan kestabilan dari konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu

variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode Cronbach's alpha, ini adalah metode yang dianggap cocok digunakan pada penelitian skor berbentuk skala, rumus reliabilitas dengan menggunakan metode alpha (Arikunto, 2002) adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : reliabilitas instrumen/ koefisien reliabilitas

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_{bt}^2$  : varians total

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak, pada dasarnya uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat penyebaran data normal atau tidak karena data yang diperoleh adalah data langsung yang diperoleh dari pihak pertama melalui kuisioner. Terdapat dua cara untuk mengetahui atau mendeteksi apakah sebuah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik.

Dalam uji statistik jika *probability value* > 0,5 maka H<sub>0</sub> diterima (berdistribusi normal) dan jika *probability value* < 0,5 maka H<sub>0</sub> ditolak (tidak berdistribusi normal).

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah dua variabel yang telah ditentukan mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. dalam uji ini biasanya akan digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi dan regresi linier, pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For Linearity pada taraf signifikan 0,05. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah signifikansi model yang digunakan sudah benar atau tidak, dengan melakukan uji linieritas ini akan didapatkan sebuah informasi yaitu apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang tentunya mempunyai varian yang homogen. Pada uji homogenitas ini akan dilakukan dengan menggunakan uji *berlett*, data yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki varian homogen bila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  (nasikah, 2018:38).

## 3. Pengujian Model Analisis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda sering di gunakan untuk mengukur pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen yaitu Manfaat( $X_1$ ), kemudahan( $X_2$ ), dan keamanan( $X_3$ ) dengan variabel dependen minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y), analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Pemakaian Fintech Pada Aplikasi OVO

$\alpha$  : Konstanta

$x_1$  : Manfaat

$x_2$  : Kemudahan

$x_3$  : Keamanan

$\beta_1$  : keofesienan regresi variabel Manfaat

$\beta_2$  : keofesienan regresi variabel kemudahan

$\beta_3$  : keofesienan regresi variabel keamanan

e : *standard Error*

### b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan dengan tujuan melihat seberapa jauh satu variabel independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_j = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan :

$t_j$  =  $t_{hitung}$  koefisien regresi variabel j

$b_j$  = koefisien regresi variabel j

$S_{b_j}$  = *standard error* variabel

Diketahui hasil perhitungan analisis data sebagai berikut karakteristik uji t jika  $H_0$  diterima maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan nilai sig  $< 0,05$ . jika  $H_a$  diterima maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$

### c. Uji Simultan (Uji-F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) atau untuk menguji model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. berikut langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{1-R^2/n-k-1}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinan

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya ukuran sampel

menentukan kriteria (Uji f). Jika  $H_0$  diterima maka nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ . Jika  $H_a$  diterima maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$

### d. Analisis Koefisienan Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisienan determinasi sering diterjemahkan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel independen yang ada dalam menjelaskan varian dari variabel dependen. rumus mengkuadratkan angka ( $R^2$ ) sebagai berikut :

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai kontribusi korelasi

$R^2$  = koefisien determinan

### e. Hipotesis Statistik

Menurut pendapat Putrawan (2017:28) ketika kita akan merumuskan hipotesis statistik ini yang perlu di perhatikan adalah penulisan notasi yang harus berkaitan dengan parameter yang akan di uji, parameter dapat berupa varians, proporsi, ataupun yang sering diuji yaitu rerata. Setelah itu baru diperhatikan bentuk atau macam hipotesis alternatif, apakah "*two-tailed*" atau "*one-tailed*" tergantung bunyi pernyataan pada hipotesis penelitian pada bab II. Penulisan hipotesis nol sama dengan nol sepanjang atau belum ada teori yang menyatakan nol > atau <nol.

#### 1. Pengujian pengaruh $X_1$ terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Manfaat ( $X_1$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

$H_a : \beta_1 > 0$  terdapat pengaruh yang signifikan antara Manfaat ( $X_1$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

#### 2. Pengujian pengaruh $X_2$ terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan ( $X_2$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

$H_a : \beta_2 > 0$  terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan ( $X_2$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

#### 3. Pengujian pengaruh $X_3$ terhadap Y

$H_0 : \beta_3 \leq 0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan ( $X_3$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

$H_a : \beta_3 > 0$  terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan ( $X_3$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

#### 4. Pengujian pengaruh $X_1, X_2, X_3$ terhadap Y

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Manfaat ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan keamanan ( $X_3$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  terdapat pengaruh yang signifikan antara Manfaat ( $X_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan keamanan ( $X_3$ ) terhadap minat pemakaian fintech pada aplikasi OVO (Y).